

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Entrepreneurship

*Entrepreneurship* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai wirausaha berasal dari kata Wira yang artinya Pahlawan (berani) dan usaha berarti melakukan kegiatan usaha (bisnis). *Entrepreneurship* merupakan seseorang yang mampu dalam mengkombinasikan berbagai faktor produksi dalam menciptakan suatu hal yang baru dan mempunyai nilai tambah melalui sebuah proses. *Entrepreneurship* telah mengalami perkembangan selama bertahun-tahun untuk mewujudkan sebuah hasil karya Menurut Aditi (2018). Kemudian *entrepreneurship* juga didefinisikan sebagai suatu bentuk proses dalam hidup manusia yang memiliki sifat dinamis terhadap visi, perubahan serta penciptaan yang dilakukan.

*Entrepreneur* dapat digambarkan sebagai bakat yang dimiliki seseorang sebagai keterampilan dalam bekerja, namun bakat itu dibentuk dan dikembangkan. Juga merupakan bentuk usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan duniawi dengan cara bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya. Masyarakat cenderung berwirausaha, atau yang biasa disebut kewirausahaan, untuk bekerja dan memenuhi kebutuhannya sendiri (Wijayanti, 2018).

*Entrepreneurship* berasal dari bahasa Perancis yang telah dikenal sejak abad ke-17. Wirausaha diartikan sebagai orang-orang yang mampu melihat berbagai peluang usaha serta mengartikannya menjadi usaha yang nyata sehingga memiliki nilai tambah (Samad et al., 2020)

*Entrepreneur* merupakan seseorang yang memiliki upaya untuk dapat mengatur, mengelola, bahkan bersedia untuk dapat menanggung resiko dari suatu usaha. Definisi kewirausahaan melibatkan beberapa penciptaan nilai melalui penggabungan modal, pengambilan risiko, teknologi, dan bakan manusia (Worokinasih et al., 2021).

*Entrepreneurship* dapat berkelanjutan dan dapat meningkat pada kalangan akademisi serta dalam wacana masyarakat global yang konsepnya sendiri masih terus mengalami perkembangan (Al-Suraihi, 2020).

Peneliti menggunakan teori Aditi (2018) dalam penelitian ini dikarenakan teori tersebut menggambarkan kemampuan dalam mengkombinasikan dalam penciptaan hal baru dan mempunyai nilai tambah. Maka dapat dikatakan bahwa *entrepreneurship* dapat memberikan taraf hidup yang lebih baik dibandingkan pada umumnya yang terjadi di masyarakat.

### **2.1.2 Proactiveness**

*Proactiveness* mengacu pada proses mengantisipasi dan menanggapi kebutuhan masa depan dengan mencari peluang baru, baik yang relevan dengan bidang kegiatan saat ini maupun tidak (Kadarusman et al., 2022).

*Proactiveness* merupakan sebuah proses di mana perusahaan memproduksi produk untuk mengantisipasi permintaan di masa depan oleh pelanggannya di depan pesaingnya di pasar (Zannah et al., 2021).

*Proactiveness* adalah kemampuan untuk mengembangkan wawasan yang berfokus pada kesenjangan yang diidentifikasi melalui riset ekstensif dan analisis riset pasar. Kegiatan *proactiveness* membantu perusahaan tetap berada di depan pesaing mereka sambil membatasi persaingan pasar dan merespons dengan cepat aktivitas penggerak pertama (Astrini et al., 2020).

*Proactiveness* adalah kemampuan mengambil keputusan strategis ke arah yang progresif untuk menguasai pasar dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pasar serta mengenali perubahan pasar lebih awal dari pesaing (Cho et al., 2018).

Peneliti menggunakan teori Cho et al (2018) dalam penelitian ini, *proactiveness* adalah adanya suatu peristiwa atau stimulus atau proses yang mempengaruhi suatu peristiwa atau stimulus atau proses yang terjadi dengan

mengendalikan sebelum keadaan terjadi. Oleh karena itu *proactiveness* memainkan peran penting dalam orientasi kewirausahaan, karena mewakili visi masa depan dengan kekuatan inovatif dan kegiatan baru serta petualangan.

### 2.1.3 Innovativeness

*Innovativeness* berarti suatu organisasi atau perusahaan harus selalu siap untuk mengembangkan ide-ide konseptual baru dalam pengembangan proses, produk atau jasa. Kapasitas inovasi kemudian juga didefinisikan sebagai tingkat di mana keadaan relatif individu dalam mengadopsi ide-ide baru dapat dipastikan dibandingkan dengan anggota sistem sosial lainnya (Fakhrudin, 2017).

*Innovativeness* merupakan suatu proses ketika mengambil sebuah keputusan tidak selalu akurat dan cenderung mengalami kesalahan sehingga terkadang dapat mengakibatkan kekurangan. Seseorang bisa merespons ketidakseimbangan ini dengan mendapatkan sumber daya lalu menggabungkannya kembali sehingga hasilnya dapat dijual kembali (Hutabarat et al., 2022)

*Innovativeness* merupakan elemen yang penting dari kewirausahaan karena membantu suatu perusahaan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang mengalami perubahan dengan cepat di era revolusi industri keempat (Park, 2017),

*Innovativeness* memungkinkan terjadinya perkembangan yang lebih signifikan dalam melibatkan perolehan keterampilan dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan membuat kemampuan konvensional menjadi tidak relevan. Tujuan utama inovasi adalah menciptakan barang konsumen baru, penawaran penting, dan proses serta sistem baru (Al-Mamary, 2022).

*Innovativeness* merupakan kemampuan untuk mengenali dan berpartisipasi dalam aktivitas bisnis dengan cara yang kreatif dan tidak biasa. *Innovativeness* berkaitan dengan membina dan mendorong ide-ide baru,

eksperimen, dan kreativitas yang akan mengarah pada pengembangan layanan, produk, atau proses baru (Usman et al., 2020).

Peneliti menggunakan teori Fakhrudin (2017) pada penelitian ini. Hal ini berarti bahwa sebuah inovasi merupakan suatu tindakan yang bertujuan agar memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya serta dapat memberikan ide-ide maupun gagasan yang baru kepada orang lain ataupun perusahaan sehingga dapat tercipta kondisi yang baik sesuai dengan harapan bersama yang ingin dicapai.

#### **2.1.4 Risk taking**

*Risk taking* merupakan kemungkinan subjektif dari sebuah kegagalan sistematis, kemungkinan terjadinya kerugian atau kejadian alami yang tidak menguntungkan dalam sebuah peristiwa yang tidak menguntungkan saat memulai aktivitas atau pengalaman kerja. Risiko disebut sebagai sifat kepribadian yang dapat mempengaruhi sikap terhadap kewirausahaan (Al-Mamary, 2022).

*Risk taking* merupakan keputusan untuk melakukan sumber daya dan terlibat dalam usaha yang melibatkan bahaya atau risiko untuk mendapatkan keuntungan (Zannah et al., 2021).

*Risk taking* adalah kecenderungan untuk membuat keputusan yang berani. B. Memasuki pasar asing dan baru, mencurahkan sebagian besar sumber dayanya untuk perusahaan dengan hasil yang tidak pasti, atau memberikan pinjaman besar yang mungkin gagal (Kapepa et al., 2019).

*Risk taking* adalah keinginan pria atau wanita/organisasi untuk secara aktif merebut, mengejar, dan mengikuti peluang dalam suasana yang tidak pasti melalui penerimaan risiko yang terlibat. Gu et al., (2021) mendefinisikan istilah ini sebagai lingkungan yang tidak pasti bagaimana individu membuat keputusan.

*Risk taking* menunjukkan keterlibatan perusahaan dalam komitmen sumber daya yang besar, menimbulkan ketidakpastian untuk mendapatkan

pengembalian yang tinggi dengan merebut peluang di pasar (Kamal et al., 2021).

Peneliti menggunakan teori Zannah et al., (2021) dikarenakan *risk taking* dapat mengambil keputusan dengan berani. Sehingga dapat diartikan *risk taking* merupakan suatu pengambilan keputusan yang dapat melibatkan suatu bahaya.

### 2.1.5 Entrepreneur Intention

*Entrepreneurial Intention* menurut Hutabarat et al., (2022) merupakan sebuah awal dari individu untuk dapat menjadi seorang wirausaha apabila seseorang tidak memiliki minat maka seseorang tidak dapat berpikir untuk memulai profesi sebagai seorang wirausaha. *Entrepreneurial intention* (EI) digambarkan sebagai keinginan seseorang untuk memulai dan motivasi yang tulus dan kemauan untuk terlibat dalam usaha kewirausahaan (Osadolor et al., 2021).

*Entrepreneurial intention* dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana pikiran seseorang dapat mengarahkan perhatian manusia untuk memulai ide bisnis baru dan mempertimbangkan kewirausahaan sebagai karier (Nexhipi, 2022).

*Entrepreneur Intention* merupakan sikap psikologis di mana para penggunanya berkonsentrasi pada tujuan bisnis tertentu untuk melakukan pencapaian pada bisnis yang inovatif dan ikut menunjukkan bahwa orang dapat memulai usaha baru atau menambah nilai baru pada usaha yang sudah ada (Kong et al., 2020).

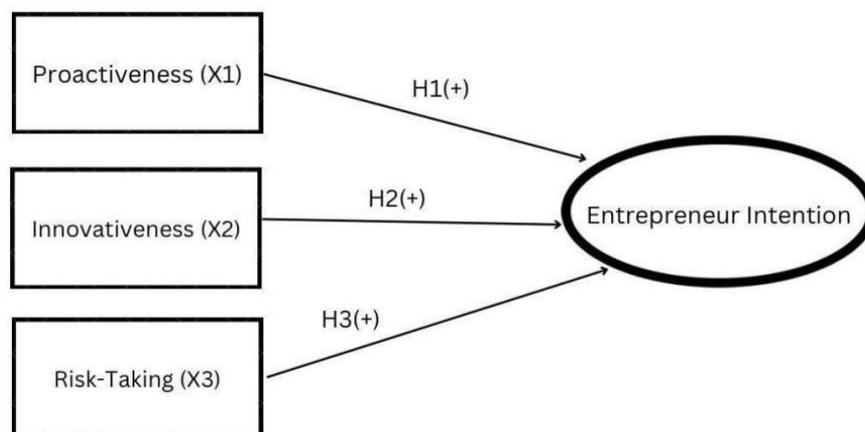
*Entrepreneur intention* merupakan niat sebagai penilaian pribadi tentang bagaimana seseorang akan bertindak pada masa depan, dan selanjutnya didefinisikan sebagai keinginan untuk terlibat dalam perilaku tertentu. Niat kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai hasrat atau keinginan membara seseorang untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan

yang sukses. Ini masih merupakan bagian penting dari proses *start-up* dan patut mendapat perhatian Owee Kowang et al., (2021).

## 2.2 Model Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang telah diteliti sebelumnya pada jurnal Cogent, (2020) yang diberi judul “*Women entrepreneurial intentions in subsistence marketplaces: The role of entrepreneurial orientation and demographic profiles in Zimbabwe Women entrepreneurial intentions in subsistence*” sebagai acuan peneliti untuk dapat mengadopsi penelitian tersebut yang menghasilkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Penelitian



Sumber: Data Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Cogent, (2020) pada gambar 2.2 untuk digunakan pada penelitian yang peneliti buat dengan judul: “Analisis Pengaruh Proactiveness, Innovativeness, dan Risk Taking terhadap Momprenneur Intention di wilayah Kabupaten Tangerang danDKI Jakarta”, dengan beberapa hipotesis yang telah peneliti jabarkan dan uji sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif *Proactiveness* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif *Risk Taking* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

## 2.3 Hipotesis (temuan 5 tahun terakhir)

### 2.3.1 Terdapat pengaruh positif antara *Proactiveness* terhadap *Entrepreneur Intention*

Salah satu dari Willison et al. (2021) 99 responden dari Universitas Tharumanagara menemukan bahwa variabel agresivitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Terdapat kontribusi besar sebesar 64,3% variabel kreativitas, pribadi dan organisasi yang positif terhadap intensi berwirausaha, dan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini. B. Lingkungan rumah, pendidikan, motivasi, mentalitas, dan berbagai variabel lainnya.

Penelitian juga dilakukan oleh Aryaningtyas (2019) yang melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner terhadap 200 responden yang merupakan mahasiswa di Semarang yang membuktikan bahwa *proactiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *entrepreneurial intention*.

Penelitian yang sama juga ditemukan oleh Suryawirawan (2019) yang melakukan penelitian terhadap 100 *sample* dengan memperoleh hasil yang menyebutkan adanya pengaruh positif yang signifikan *proactiveness* terhadap *entrepreneurial intention*. Maka berdasarkan hasil penelitian serupa didapatkan hasil yang positif signifikan terkait *proactiveness* yang memiliki pengaruh terhadap *entrepreneur intention*. Berdasarkan uraian tersebut, maka usulan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *Proactiveness* berpengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*.**

### 2.3.2 Terdapat pengaruh positif antara Innovativeness terhadap Entrepreneur Intention

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Mamary et al., (2022) yang melakukan penelitian dengan menggunakan sebanyak 241 sampel dan memperoleh hasil penelitian yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *innovativeness* terhadap *entrepreneurial intention* dengan memiliki uji signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,663 sehingga didapatkan hasil yang cenderung signifikan antara keduanya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wathanakom et al., (2021) menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara *innovativeness* terhadap *entrepreneurial intention* yang dilakukan penelitian terhadap 330 responden mahasiswa universitas swasta yang berlokasi di Bangkok.

Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Suryawirawan (2019) yang melakukan penelitian terhadap 100 *sample* dengan memperoleh hasil yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *proactiveness* terhadap *entrepreneurial intention*. Maka berdasarkan hasil penelitian serupa didapatkan hasil yang positif signifikan terkait *proactiveness* yang memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Berdasarkan uraian tersebut, maka usulan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Innovativeness* berpengaruh positif terhadap *entrepreneur intention*.**

### 2.3.3 Terdapat pengaruh positif antara Risk Taking terhadap Entrepreneur Intention

Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Suryawirawan (2019) yang melakukan penelitian terhadap 100 *sample* dengan memperoleh hasil yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan *proactiveness* terhadap *entrepreneurial intention*. Maka berdasarkan hasil

penelitian serupa didapatkan hasil yang positif signifikan terkait *proactiveness* yang memiliki pengaruh terhadap *entrepreneur intention*.

Penelitian juga dilakukan oleh Efrata (2021) yang melakukan penelitian terhadap 231 sampel yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Kemudian hal serupa juga dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh Al-Mamary, 2022).[37] yang melakukan penelitian terhadap 341 *sample* yang menghasilkan hasil akhir yaitu terdapat adanya Kecenderungan mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi University of Hail dan Shaqra University. Hal ini didukung dengan adanya lingkungan, motivasi serta keberanian dalam intensi berwirausaha oleh mahasiswa pendidikan University of Hail dan Shaqra University. Berdasarkan uraian tersebut, maka usulan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif antara Risk Taking terhadap Entrepreneur Intention.**

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan variabel sejenis. Dibawah ini adalah penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara hipotesis variabel yang relevan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Publikasi	Judul	Manfaat Penelitian
1.	Astrini et al., 2020	IOP Publishing	<i>Innovativeness, Proactiveness, and Risk-taking: Corporate Entrepreneurship of Indonesian SMEs</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan terkait definisi <i>proactiveness</i> dalam penelitian ini
2.	Fakhrudin, A. (2017).	Jurnal Manajemen Bisnis	Analisis Pengaruh <i>Consumer Innovativeness</i> dan <i>Market Maven</i> Terhadap <i>Opinion Leadership</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan terkait definisi <i>innovativeness</i> dalam penelitian ini.

3.	Al-Mamary et al., (2022)	Journal of Innovation and Knowledge	<i>Impact of autonomy, innovativeness, risk-taking, proactiveness, and competitive aggressiveness on students' intention to start a new venture</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>innovativeness</i> dan <i>risk taking</i> terhadap <i>entrepreneur intention</i>
4.	Suryawirawan, O (2019)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga	Pengaruh <i>Corporate Entrepreneur Intention</i> dan <i>Self-efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> dan <i>Organizational performance</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan adanya definisi <i>proactiveness</i> pengaruh positif yang signifikan <i>proactiveness</i> dan <i>innovativeness</i>

				terhadap <i>entrepreneur intention</i> .
5.	Kong et al., (2020)	Frontiers in Psychology Journal	<i>The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Models</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>entrepreneurs hip</i>
6.	Aditi (2018)	Perdana Medika	BUKU AJAR <i>ENTREPRENEURSHIP &amp; STARTUP ENTREPRENEUR YANG UNGGUL</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>entrepreneurs hip</i>
7.	Wijayanti (2018)	Cakrawala: Jurnal Studi Islam	Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>entrepreneurs hip</i>

8.	Samad et al., (2020)	Lakeisha	<i>Entrepreneurship Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris, dan Agama</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>entrepreneurs hip</i>
9.	Park (2017)	Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship	<i>A study on effect of entrepreneurship on entrepreneurial intention</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan terkait definisi <i>innovativeness</i> dalam penelitian ini.
10.	Worokinasih et al., (2021)	Media Nusa Kreatif	<i>YOUTH ENTREPRENEUR</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>entrepreneurs hip</i>

11.	Usman et al., (2020)	International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences	<i>Autonomous Orientation and Delinquent Behavioral Change: A Case Study of Ex- Juvenile Entrepreneurs in Katsina State, Nigeria.</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan terkait definisi <i>innovativeness</i> dalam penelitian ini
12.	Efrata et al., (2021)	Journal of Applied Management (JAM)	<i>The Dynamics of Individual Entrepreneurial Orientation in The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention.</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan adanya definisi <i>proactiveness</i> pengaruh positif yang signifikan <i>risk taking</i> terhadap <i>entrepreneur intention</i>
13.	Al-Suraihi et al., (2020)	Asian Journal of Entrepreneurship	<i>The Effect of Entrepreneurship Orientation on Entrepreneurial Intention among</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait

			<i>Undergraduate Students in Malaysia</i>	<i>entrepreneurship</i>
14.	Hutabarat et al., (2022)	Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal	Pengaruh <i>Innovation, Entrepreneurial Desirability, Entrepreneurial Feasibility</i> , Terhadap <i>Entrepreneurship Intention</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan terkait definisi <i>innovativeness</i> dan <i>entrepreneur intention</i> dalam penelitian ini
15.	Istianti, A (2019)	Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)	HUBUNGAN <i>NEED FOR ACHIEVEMENT</i> DAN <i>PROACTIVE PERSONALITY</i> TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>proactiveness</i>
16.	Osadolor et al., (2021)	Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation	<i>Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: The mediating role of the</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait

			<i>need for independence</i>	<i>entrepreneurial intention</i>
17.	Cho et al., (2018)	Asian Journal of Entrepreneurship	<i>Entrepreneurial orientation, entrepreneurial and performance</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>proactiveness</i>
18.	Wilison etal., (2021)	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan	PENGARUH <i>CREATIVITY, PROACTIVE PERSONALITY, DAN ENTREPRENEURIAL ALERTNESS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan adanya definisi <i>proactiveness</i> pengaruh positif yang signifikan <i>proactiveness</i> terhadap <i>entrepreneur intention</i>
19.	Kowang etal., (2021)	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)	<i>Undergraduates entrepreneurial intention: Holistic determinants matter</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait

				<i>entrepreneurial intention</i>
20.	Zannah et al., (2021)	<i>IOSR Journal of Business and Management</i>	<i>Innovativeness, Risk-Taking, Proactiveness on Performance of Smes in Nigeria, The Moderating Role of Microfinance Institute Sponsored by TETFUND.</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>proactiveness</i>
21.	Aryaningtyas et al., (2019)	Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan	PENGARUH KEPRIBADIAN PROAKTIF TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA: PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan adanya definisi <i>proactiveness</i> pengaruh positif yang signifikan <i>proactiveness</i> terhadap <i>entrepreneur intention</i>

22.	Nexhipi et al., (2022)	Journal of Positive School Psychology	<i>Parents Influence on Entrepreneurial Intention</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>entrepreneurial intention</i>
23.	Wathanakom et al., (2020)	Journal of Innovation and Entrepreneurship	<i>The study of the causal relationship between innovativeness and entrepreneurial intention among undergraduate students</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan adanya definisi <i>proactiveness</i> pengaruh positif yang signifikan <i>innovativeness</i> terhadap <i>entrepreneur intention</i>
24.	Kadarusman et al., (2022)	Jurnal Manajemen strategi bisnis dan kewirausahaan	<i>Innovativeness, Risk-Taking, Proactiveness, and Firm Performance with Learning Organizations as Mediating Variables.</i>	Sebagai jurnal pendukung dalam menunjukkan definisi terkait <i>proactiveness</i>